

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian tindakan kelas atau PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui tindakan secara cermat mengamati pelaksanaan untuk mengukur tingkat keberhasilan.

Begitu juga dengan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di SMP Negeri 30 Bandung. Berdasarkan hasil observasi melalui angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran menulis naskah drama di kelas VIII-E. Siswa banyak yang tidak menyukai pembelajaran menulis naskah drama dengan alasan tidak adanya motivasi, sulitnya mencari ide, dan sulit berimajinasi. Selain itu guru belum mampu menciptakan media yang kreatif dalam pembelajaran yang dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam menulis.

Penelitian tindakan kelas mampu menjadi solusi bagi guru untuk menyelesaikan permasalahan siswa dalam menulis naskah drama. Penelitian ini berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan meningkatkan keterampilan menulis naskah drama dengan menggunakan media stik wayang orang (SWO) pada siswa kelas VIII-E.

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis naskah drama dengan media SWO, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media stik wayang orang (SWO) dilakukan dalam dua siklus. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan minat siswa dalam menulis naskah drama, guru menciptakan media pembelajaran yang kreatif disertai dengan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media stik wayang orang (SWO) pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 30 Bandung berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini terbukti dari hasil jurnal siswa dan penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas.
3. Hasil pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media stik wayang orang (SWO) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I perolehan nilai tertinggi adalah 80, nilai terendah adalah 30, dan nilai kemampuan rata-rata siswa adalah 58,84. Pada siklus II nilai siswa mengalami peningkatan. Perolehan nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 75 dan nilai kemampuan rata-rata siswa adalah 85,59. Peningkatan ini terjadi karena media stik wayang orang (SWO) mampu merangsang dan menumbuhkan minat serta memotivasi siswa dalam menulis naskah drama.

Selain itu guru mampu menciptakan media yang kreatif, metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan mengenai pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media stik wayang orang (SWO), maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa media stik wayang orang (SWO) mampu merangsang minat dan motivasi siswa dalam menulis naskah drama. Oleh karena itu penulis berharap guru bahasa dan sastra Indonesia dapat menggunakan media SWO dalam pembelajaran menulis naskah drama.
2. Penulis berharap dilakukan penelitian sejenis dengan menggunakan media stik wayang orang (SWO) dalam pembelajaran menulis lainnya, baik menulis sastra atau pun non sastra.
3. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya dalam pembelajaran menulis dapat digunakan media, metode dan strategi yang lebih bervariasi sehingga mampu menumbuhkan pendidikan karakter budaya dan bangsa pada siswa.
4. Penulis berharap sebaiknya dalam mengatasi kesulitan menulis siswa menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode ini mampu memberikan pemecahan masalah dalam pembelajaran di kelas, baik yang dialami guru maupun siswa. PTK mampu meningkatkan mutu pembelajaran.